

ABSTRAK

Rumah sakit pada masa kini merupakan industri jasa kesehatan utama. Besarnya potensi pengembangan rumah sakit di Indonesia dapat ditunjukkan dari masih tingginya tingkat kebutuhan akan jasa layanan kesehatan yang dapat diukur dari derajat kesehatan masyarakat. Akan tetapi, tingginya pertumbuhan rumah sakit dan tenaga medis di Indonesia belum diimbangi dengan layanan dan kualitas prima. Hal tersebut dapat disebabkan dari *Standard Operating Procedures* (SOP) rumah sakit yang tidak berjalan dengan tepat, baik dalam penyusunan SOP itu sendiri, ataupun dalam penerapan SOP tersebut.

Standard Operating Procedures (SOP) merupakan suatu standar atau pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Supaya SOP dapat berjalan secara efektif, konsisten, standar, dan sistematis diperlukan sistem pengawasan dan pengendalian oleh manajemen, karena SOP hanya efektif apabila memiliki kontrol yang memadai. Hal tersebut lebih mudah diterapkan bila ada peran dari seorang pemimpin yang dapat memulainya terlebih dahulu serta dapat mengendalikan bawahannya membawa ke tujuan yang diharapkan. Karena begitu besar pengaruh pemimpin terhadap apa yang akan dilakukan oleh bawahannya.

Dengan demikian, rumah sakit yang sekarang menjadi perhatian masyarakat dalam layanan kesehatan memerlukan ketiga hal tersebut yang saling berkaitan yaitu kepemimpinan, lingkungan pengendalian, serta SOP, khususnya di bagian keperawatan, agar tujuan dan visi yang diharapkan rumah sakit tersebut dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan dan diinginkan.

Keywords: *Kepemimpinan, lingkungan pengendalian, standard operating procedures (SOP), keperawatan, rumah sakit, control system*